



YAYASAN PERGURUAN CIKINI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
Telp. 021-7270090 (hunting), Fax 021-7866955, hp: 081291030024
Email: humas@istn.ac.id Website: www.istn.ac.id

SURAT PENUGASAN TENAGA PENDIDIK

Nomor : 027-IV/03.1-F/IX/2025

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Nama	: Nova P. Anggraini B, ST. MT.	Status Pegawai	: Tetap
NIK/ NIDN/ NIDK	: 01.201525/0307118702	Program Studi	: Arsitektur S1
Jabatan Akademik	: Asisten Ahli		

Bidang	Perincian Kegiatan	Tempat	Jam	Kredit (SKS)	Hari
I. PENDIDIKAN & PENGAJARAN	1. Pengajaran di kelas termasuk laboratorium				
	1. Projek Arsitektur Bangunan Sederhana (A)	F4	08.50 - 12.00	2	Senin
	2. Perkembangan Arsitektur (A)	F2	08.50 - 11.20	3	Rabu
	3. Pemukiman (A)	F3	13.00 - 16.40	2	Senin
	4. Projek Arsitektur Bangunan Sederhana (B)	Online	17.00 - 20.00	2	Jumat
	5. Perkembangan Arsitektur	Online	19.00 - 21.00	3	Rabu
	6. Pemukiman (B)	Online	17.00 - 19.00	2	Rabu
	7. Proyek Arsitektur Bangunan Mix-Used (B)	Online	08.50 - 12.00	3	Sabtu
	8. Kebijakan Dan Peraturan (B)	Online	19.00 - 21.00	1,5	Kamis
	2. Pembimbing				
	1. Seminar				
	2. Kerja Praktek				
	3. Tugas Akhir/Tesis			2	
	4. Pembimbing Akademik				
	3. Penguji				
	1. Tugas Akhir/Tesis				
	2. Kerja Praktek				
	4. Tugas Tambahan				
	1. Menjabat Sebagai UPM Prodi Arsitektur			3	
II. PENELITIAN	1. Penelitian Ilmiah				
	2. Penulisan Karya Ilmiah			1	
	3. Penulisan Diktat Kuliah				
	4. Menerjemahkan Buku Kuliah				
	5. Pengembangan Program Kuliah Kurikulum				
	6. Pengembangan Bahan Ajar				
III. PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	1. Menduduki jabatan di Pemerintahan				
	2. Pengembangan Hasil Pendidikan dan Penelitian				
	3. Memberikan penyuluhan/pelatihan/penataran/ceramah			1	
	4. Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat				
	5. Menulis karya Pengmas yang tidak dipublikasikan				
	6. Pengelolaan Jurnal Ilmiah				
IV. PENUNJANG	1. Menjadi anggota/panitia pada badan/lembaga suatu PT				
	2. Menjadi anggota Badan Lembaga Pemerintah				
	3. Menjadi anggota organisasi profesi				
	4. Mewakili PT/lembaga pemerintah, duduk dalam panitia antar lembaga				
	5. Menjadi anggota delegasi nasional ke pertemuan internasional				
	6. Berperan Serta Aktif dalam pertemuan ilmiah/seminar			1	
	7. Anggota dalam tim layanan pendidikan				
Jumlah Total				26,5	

Kepada yang bersangkutan akan diberikan gaji/honorarium sesuai dengan peraturan penggalan yang berlaku di Institut Sains dan Teknologi Nasional. Penugasan ini berlaku dari tanggal 01 September 2025 sampai dengan 28 Februari 2026

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1 - ISTN
2. Wakil Rektor 2 - ISTN
3. Wakil Dekan FSTT
4. Ka. Biro Sumber Daya Manusia - ISTN
5. Kepala Program Studi Arsitektur
6. Arsip



Jakarta, 01 September 2025
Dekan FSTT

Dr. Ir. Kun Wardana Abyoto, M.T.
NIDN 0311086903

Lampiran 2 : Form RPS dan CPL

	INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL, FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Jl.Moh Kahfi II Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan 12640. Telepon. Office: 021 - 7270 090. Fax: 021 - 7866 6955.					Kode Matakuliah
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK) PERMUKIMAN		KODE 11231PAR03	Rumpun MK Perencanaan & Perancangan	BOBOT (sks) 4 sks	SEMESTER 3	Tgl Penyusunan Juli 2024
				T=2 P=2 SKS		
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
		Daniel Mambo; Nova Anggraini				Ir. Ima Rachima Nazir, M.Ars
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Mampu bersikap pancasilais, kompeten dan berkarakter tangguh serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman				
	CPL2	Mampu mengkaji implikasi perencanaan dan pengembangan atau implementasi pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajuannya				
	CPL4	Bersikap Profesional, bertanggungjawab, kreatif, inovatif, adaptif, apresiatif, serta taat azas pada kode etik profesi, serta kepranataan yang mengaturnya dalam menjalankan praktik profesional secara pribadi maupun tim				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai pancasila, kompeten dan berkarakter tangguh serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman				
	CPMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permukiman perkotaan dan menetapkan studi kasus				
CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis dan merencanakan permukiman berbasis lingkungan dan potensi lokal;					

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																													
	Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa dapat bersikap pancasilais, kompeten dan berkarakter tangguh serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman																												
	Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teori-teori permukiman perkotaan																												
	Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa dapat menguasai fenomena dan tipologi permukiman perkotaan di Indonesia, Asia Tenggara dan Negara Maju																												
	Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa dapat memahami perencanaan permukiman berbasis kearifan lokal, berbasis risiko serta pelestarian budaya di perkotaan																												
	Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa dapat memahami hubungan arsitektur dengan disiplin ilmu bidang lain dalam membentuk kawasan permukiman perkotaan berkelanjutan																												
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																													
	<table><tr><td></td><td>Sub-CPMK 1.1</td><td>Sub-CPMK 2.1</td><td>Sub-CPMK 2.2</td><td>Sub-CPMK 4.1</td><td>Sub-CPMK 4.2</td></tr><tr><td>CPL 1</td><td>V</td><td>V</td><td>V</td><td>V</td><td>V</td></tr><tr><td>CPL 2</td><td>V</td><td>V</td><td>V</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>CPL 4</td><td>V</td><td>-</td><td>-</td><td>V</td><td>V</td></tr></table>							Sub-CPMK 1.1	Sub-CPMK 2.1	Sub-CPMK 2.2	Sub-CPMK 4.1	Sub-CPMK 4.2	CPL 1	V	V	V	V	V	CPL 2	V	V	V	-	-	CPL 4	V	-	-	V	V
		Sub-CPMK 1.1	Sub-CPMK 2.1	Sub-CPMK 2.2	Sub-CPMK 4.1	Sub-CPMK 4.2																								
	CPL 1	V	V	V	V	V																								
	CPL 2	V	V	V	-	-																								
	CPL 4	V	-	-	V	V																								
Deskripsi Singkat MK	Perkuliahan Permukiman berisi tentang pemahaman permukiman perkotaan di Indonesia, Standar, Peraturan dan Perundangan, dalam perencanaan/pembangunan permukiman, Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan pemanfaatan potensi lokal, Topografi, Klimatologi, Vegetasi dan Pendukung Kehidupan, Konsep dan Skematik Desain, Penggunaan Lahan, Arah Rancangan, tidak hanya yang bersifat teknik, namun juga mempertimbangkan aspek sosial dan humanis seperti: Nilai kemasyarakatan dan sejarah, Pola dan Sistem infrastruktur permukiman, Kepranataan permukiman, Pencapaian, Intermoda dari dan menuju permukiman, Ratio dan distribusi fasum dan fasos ekososbud dalam permukiman, Pola-pola penataan secara vertical dan horizontal																													
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Sejarah permukiman kota, Kota dan Perkembangannya, Permukiman dalam konteks kota 2. Pentingnya revitalisasi permukiman, Standar pembangunan permukiman kota, Peraturan dan Perundangan yang berlaku 3. Pentingnya lingkungan dalam pembangunan permukiman, Prinsip-prinsip pembangunan permukiman berbasis lingkungan, Kearifan Lokal 4. Definisi Topografi, Klimatologi, Vegetasi dan Pendukung Kehidupan, Zoning kawasan permukiman berdasarkan tipe kontur dan tata ruang wilayah perkotaan, Pentingnya vegetasi dan fasilitas penunjang dalam pembangunan permukiman 5. Konsep desain permukiman perkotaan, Teori-teori membangun permukiman di perkotaan 6. Tipe guna lahan di permukiman kota, Teori arah rancangan desain permukiman kota 7. Aspek dan nilai masyarakat di perkotaan, Sejarah permukiman perkotaan 8. Pola ruang kota, Struktur ruang kota, Pola Infrastruktur Permukiman Kota 9. Kepranataan Permukiman Kota 10. Aspek Pencapaian, Intermoda, Konsep Transit Oriented Development																													

	11. Standar Ratio dan Distribusi Fasos dan Fasum permukiman, Jenis Fasos dan Fasum serta Pola Persebarannya 12. Standar permukiman horizontal dan vertical, KLB dan KDB, Zoning berdasarkan Perda RTRW dan RDTR						
Pustaka	Utama :						
	1. Constantinos A. Doxiadis 1987; Ekistics, The Science of Human Settlement; 2. Gallion B. Arthur. Eisner Simon 1997; Pengantar Perancangan Kota. Desain dan Perencanaan Kota; 3. Komarudin. Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman. Yayasan REI, PT. Rakasindo; 4. Hill. Leonard 1970. Town Planning In Its Social Context; International Textbook Company; 5. Halprin L. 1977; Cities. The MIT Press, Cambridge, Massachuttes, and London, England; 6. Herbert D.T. Johnston R.J. Geography and The Urban Environment. John Wiley & Sons, Ltd; 7. Porteous J.D. Environment & Behaviour: Planning and Everyday Urban Life; 8. Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah. Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman dan Pekerjaan Umum; 9. Weber A.F. 1965. The Growth of Cities. Cornell University Press; 10. Catanese A.J. 1992. Perencanaan Kota. Penerbit Erlangga; 11. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang; 12. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Permukiman; 13. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan lingkup bahasan permukiman perkotaan (pusat dan daerah sekitarnya)	Kehadiran perkuliahan	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan lingkup permukiman dalam kawasan perkotaan	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan isu permukiman kota yang dikaitkan dengan	Kelengkapan informasi (data, ukuran,	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menentukan lokasi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%

	standar, peraturan dan perundangan yang berlaku	dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik resentasi	permukiman berdasarkan jumlah penduduk				
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pelestarian lingkungan dan pemanfaatan potensi lokal	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Mahasiswa dapat menjelaskan dan merencanakan model-model jalan berdasarkan struktur, fungsi dan kelas jalan serta mempertimbangkan potensi lokal	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
4	Mahasiswa mampu memahami kondisi Topografi, Klimatologi, Vegetasi dan Pendukung Kehidupan	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Mahasiswa dapat menjelaskan dan merencanakan fasilitas umum, fasilitas sosial serta fasilitas penunjang	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%
5	Mahasiswa mampu memahami konsep dan skematik desain permukiman	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja ,	Mahasiswa dapat menjelaskan, menentukan dan merencanakan konsep dan skematik desain permukiman di perkotaan	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%

		perletakan gambar detail dan teknik presentasi					
6	Mahasiswa mampu memahami konsep penggunaan lahan dan arah rancangan	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan dan merencanakan permukiman dengan tipe penggunaan lahan dan arahan desain permukiman	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%
7	Mahasiswa mampu mempresentasi tugas individunya	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil tugasnya dan menjawab pertanyaan yang diberikan	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Penilaian, Evaluasi dan Perbaikan Proses Pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu menganalisis dan merencanakan permukiman berdasarkan aspek nilai kemasyarakatan dan sejarah	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail	Mahasiswa dapat menjelaskan dan merencanakan permukiman kota berdasarkan konsep-konsep teoritik permukiman manusia	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%

		dan teknik presentasi					
10	Mahasiswa mampu menganalisis dan merencanakan pola dan infrastruktur permukiman	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Mahasiswa dapat menjelaskan dan merencanakan relokasi permukiman ke dalam bangunan vertical seperti Rusunawa dan Rusunami, Jalan dan Fasilitas Penunjang	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
11	Mahasiswa mampu memahami kepranataan permukiman	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Mahasiswa dapat menjelaskan dan merencanakan permukiman berdasarkan kepranataan permukiman	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
12	Mahasiswa mampu memahami aspek Pencapaian, Intermoda dari dan menuju permukiman	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Mahasiswa dapat menjelaskan dan merencanakan permukiman dengan pendekatan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
13	Mahasiswa mampu memahami Ratio dan distribusi fasum dan	Kelengkapan informasi	Mahasiswa mampu untuk	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%

	fasos ekososbud dalam permukiman	(data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	merencanakan Ratio dan distribusi fasum dan fasos ekososbud dalam permukiman				
14	Mahasiswa mampu memahami Pola-pola penataan secara vertical dan horizontal	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan dan merencanakan letak/posisi permukiman dalam skala kota	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%
15	Mahasiswa mampu mempresentasi tugas kelompoknya	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil tugasnya dan menjawab pertanyaan yang diberikan	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						

DASAR-DASAR PERMUKIMAN

Dosen : Nova puspita Anggraini B.ST,.MT

M-1/2020

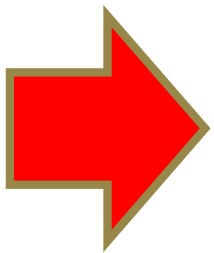
PERMUKIMAN?

◎ Pengertian?

Menurut Sabari (2001) permukiman merupakan tempat tinggal yang berkaitan dengan tempat tinggal atau secara sempit berarti daerah tempat tinggal, maka kesimpulan dari berbagai sumber yang sudah dipaparkan,

permukiman merupakan salah satu wujud aktifitas yang dilakukan manusia pada suatu tempat di muka bumi dan yang menjadi tujuan utama dari penataan kawasan adalah mengembangkan lingkungan permukiman serta meningkatkan taraf hidup suatu kawasan desa maupun kota.

- ◉ Permukiman (settlement) hakekatnya adalah bagian wilayah tempat penduduk bertempat tinggal beraktifitas kehiatan, kerja dan usaha. Serta berhubungan dengan sesamanya sebagai suatu masyarakat dalam berbagai kegiatan kehidupan (Rapoport,A;1980)



Menurut UU RI No 1 tahun 2011 tentang perumahan dan permukiman, definisi permukiman adalah bagian dari lingkungan yang terdiri dari atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum serta mempunyai fasilitas penunjang fungsi lain di perkotaan maupun dipedesaan.

ALASAN ORANG BERMUKIM?

1. Kebutuhan Berlindung dan beraktifitas
2. Faktor alam
3. Urbanisasi
4. Legalitas
5. Perubahan sosial ekonomi
6. Perubahan sosial budaya
7. Perubahan komunitas dan kekerabatan
8. Perubahan perilaku keruangan
9.

◎ dst

FAKTOR-FAKTOR MENYEBABKAN MUNCULNYA PERMUKIMAN

- 1. Kebutuhan Pokok**
- 2. Lingkungan (kondisi alam)**
- 3. Sosial**
- 4. Legalitas**
- 5.??**
- 6.??**

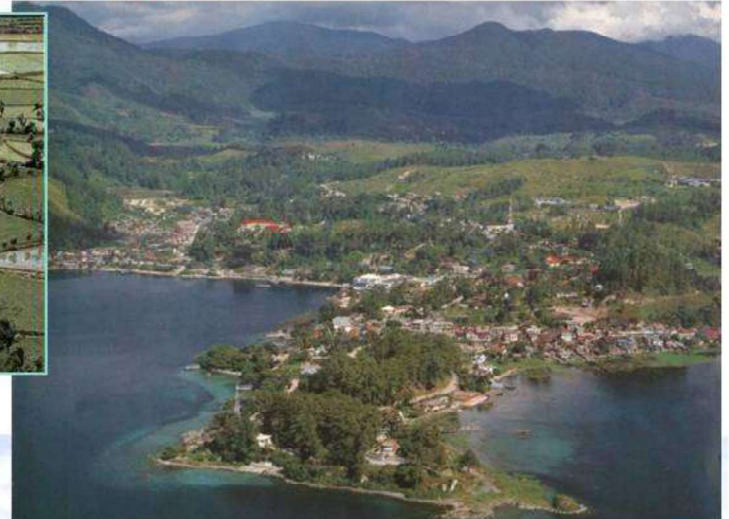
SKALA PERMUKIMAN



SEMAKIN
BESAR



PERMUKIMAN
PEDESAAN



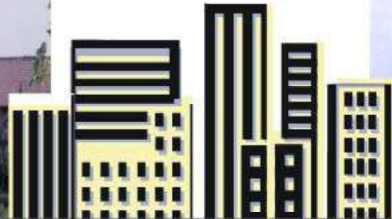
WILAYAH ("REGION")



RUMAH



KUMPULAN
RUMAH=PERU
MAHAN



PERMUKIMAN
PERKOTAAN



METROPOLITAN

JENIS -JENIS PERMUKIMAN

◎ Berdasarkan SIFATNYA Dibagi menjadi;

1. Permukiman Tradisional
2. Permukiman darurat
3. Permukiman kumuh
4. Permukiman transmigrasi
5. Permukiman baru (real estate)

1. PERMUKIMAN TRADISIONAL

- ◉ Permukiman adat
- ◉ Bentuknya sama
- ◉ Material yang digunakan unsur alam
- ◉ Memiliki pola-pola tertentu
- ◉ Masih mempercayai sistem adat, animisme, dinamisme, norma-norma tertentu
- ◉ Berkoloni
- ◉ Bisa berupa kampung kota



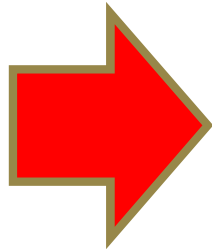
2. PERMUKIMAN DARURAT



3. PERMUKIMAN KUMUH

- ⦿ Berdasarkan tingkatannya kumuh dibedakan menjadi 3:
- ⦿ 1.Kumuh ringan
- ⦿ 2.kumuh sedang
- ⦿ 3.kumuh berat

**KATAGORI
KUMUH??**



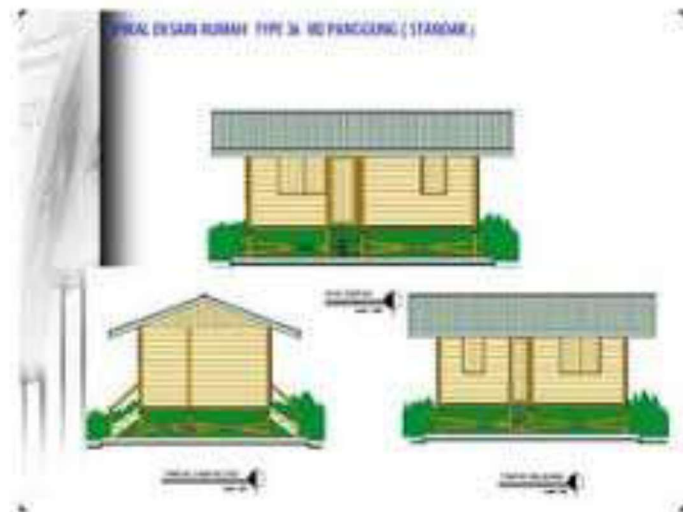


PENGERTIAN PERMUKIMAN KUMUH

Menurut Khomarudin (1997) permukiman kumuh dapat didefinisikan sebagai berikut :

- ⦿ suatu lingkungan yang berpendhuni padat (melebihi 500 org/Ha)
- ⦿ kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah,
- ⦿ jumlah rumahnya sangat padat dan ukurannya dibawah standart,
- ⦿ sarana prasarana tidak ada atau tidak memenuhi syarat teknis
- ⦿ kesehatan serta hunian dibangun diatas tanah milik negara atau orang lain dan diluar perundang-undangan yang berlaku.

4. PERMUKIMAN TRANSMIGRASI



5. PERMUKIMAN BARU (REAL ESTATE)



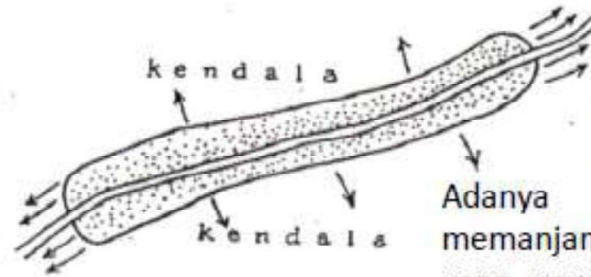
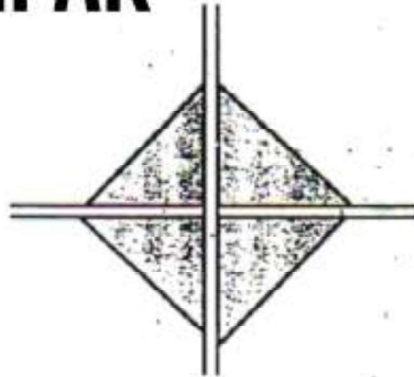
POLA PERMUKIMAN

- Pola persebaran permukiman, secara jelas dipengaruhi oleh variasi penggunaan lahan, kondisi topografi, ketinggian tempat dan faktor aksesibilitas daerah kondisi sosial-ekonomi penduduk maupun fasilitas sosial-ekonomi, yang dalam perkembangannya akan sangat mempengaruhi pola
- Pola permukiman dilihat dari morfologi kota

BENTUK KOMPAK

Bentuk bujur sangkar

Adanya kesempatan perluasan kota ke segala arah. Jalur transportasi pada sisi-sisi memungkinkan terjadinya percepatan areal perkotaan

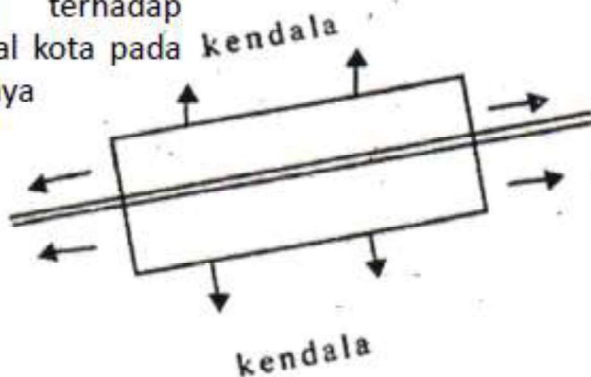


Bentuk pita

Adanya peranan jalur memanjang (jalur transportasi) yang sangat dominan dalam mempengaruhi perkembangan areal kekotaannya

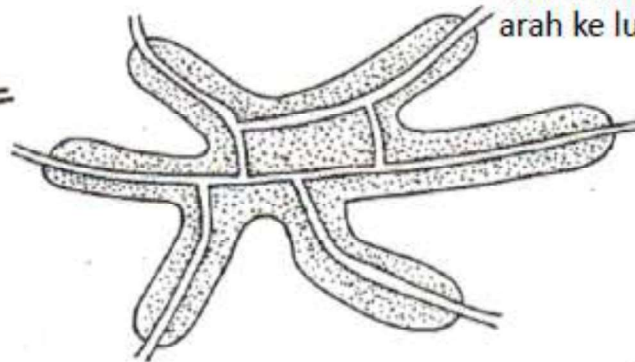
Bentuk empat persegi panjang

Timbul karena adanya hambatan fiskal terhadap perkembangan areal kota pada salah satu sisi - sisinya



Bentuk bintang

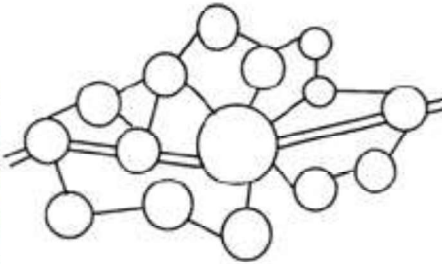
Jalur transportasi tidak hanya satu arah saja tetapi beberapa arah ke luar kota



BENTUK TIDAK KOMPAK

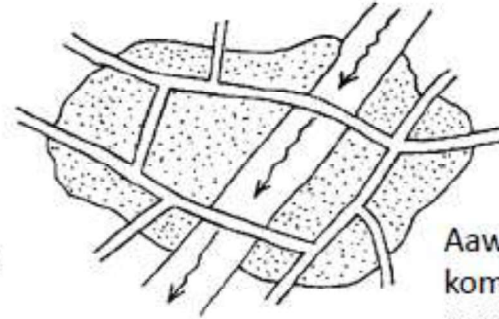
Bentuk terpecah

Perluasan areal kekotaan baru yang tercipta ternyata tidak langsung menyatu dengan kota induknya tetapi cenderung membentuk exclaves pada daerah pertanian di sekitarnya



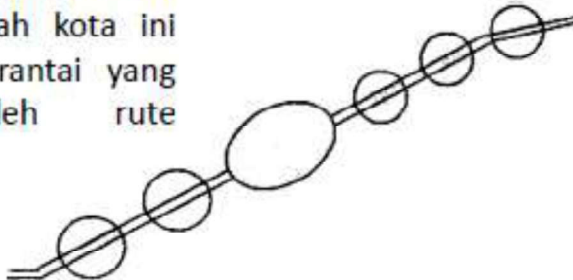
Bentuk terbelah

Aawalnya berbentuk kota kompak namun ada perairan yang cukup lebar membelah kotanya sehingga seolah – olah kota terdiri dari 2 bagian yang terpisah



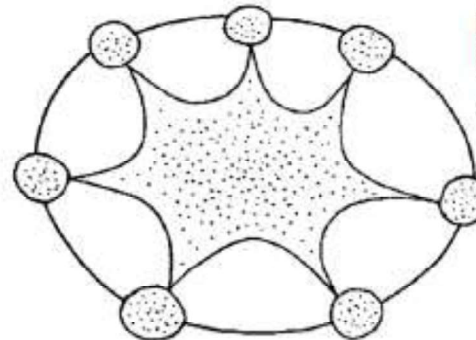
Bentuk berantai

Merupakan bentuk terpecah namun hanya terjadi di sepanjang rute tertentu sehingga seolah-olah kota ini merupakan mata rantai yang dihubungkan oleh rute transportasi



Bentuk stellar

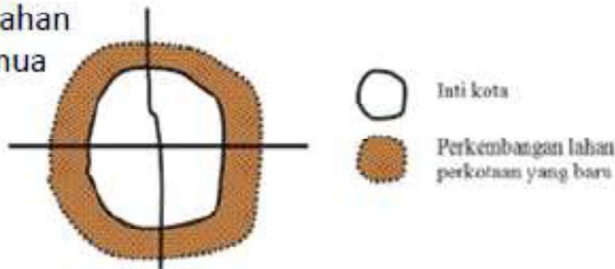
Terjadi pada kota yang memiliki kota satelit. Biasanya terjadi penggabungan antara kota besar utama dengan kota satelitnya



PROSES PEREMBETAN

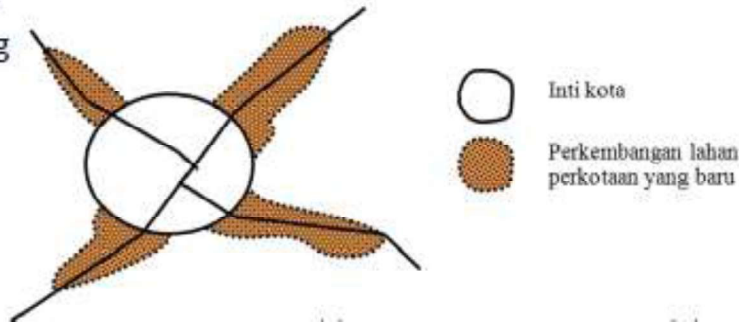
Perembetan konsentris

Perembetan berjalan perlahan – lahan terbatas pada semua bagian – bagian luar kenampakan fisik kota



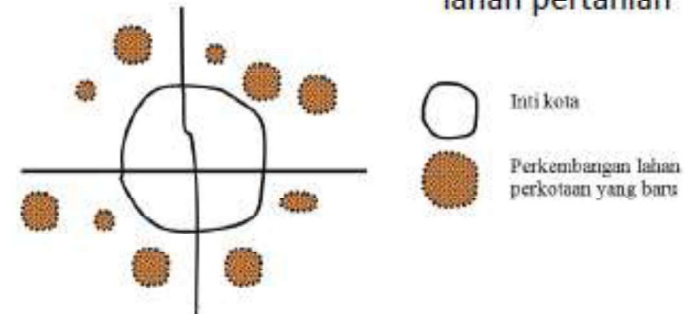
Perembetan memanjang

Ketidakmerataan perembetan areal kekotaan di semua bagian sisi – sisi luar daripada daerah kota utama. Perembetan paling cepat terjadi pada jalur transportasi



Perembetan meloncat

Perkembangan lahan kekotaannya terjadi berpacaran secara sporadis dan tumbuh di tengah – tengah lahan pertanian



TUGAS INDIVIDU

1. Carilah Contoh Jenis Permukiman disuatu kawasan **baik itu di wilayah kota /kabupaten berdasarkan sifatnya dan jelaskan?**
- ⦿ 2. Dari permukiman tersebut, bagaimana pola-pola permukimannya?
- ⦿ **Buat dalam power point presentasi dan masukan sumbernya**

PENGEMBANGAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN KONSEPSI,KINERJA dan PELAKU

KONSEPSI PERMUKIMAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

- Konsep permukiman yang berwawasan lingkungan dalam lingkup luas adalah permukiman yang mampu mengakomodasikan dan mendorong proses pengembangan kehidupan didalamnya.
- Konsep ini tidak dapat diterapkan dalam tatanan permukiman tertentu yang skala, fungsi dan peranannya terbatas.
- Fungsi keberlanjutan tergantung pada komponen lain, dengan kata lain pembangunan berwawasan lingkungan dalam lingkup makro , nasional dan regional berkembang dengan adanya kota tumbuh dan berkembang karena ada nya perkembangan desa dan desa berkembang terjadi karena ada kota

Kinerja permukiman yang berwawasan lingkungan

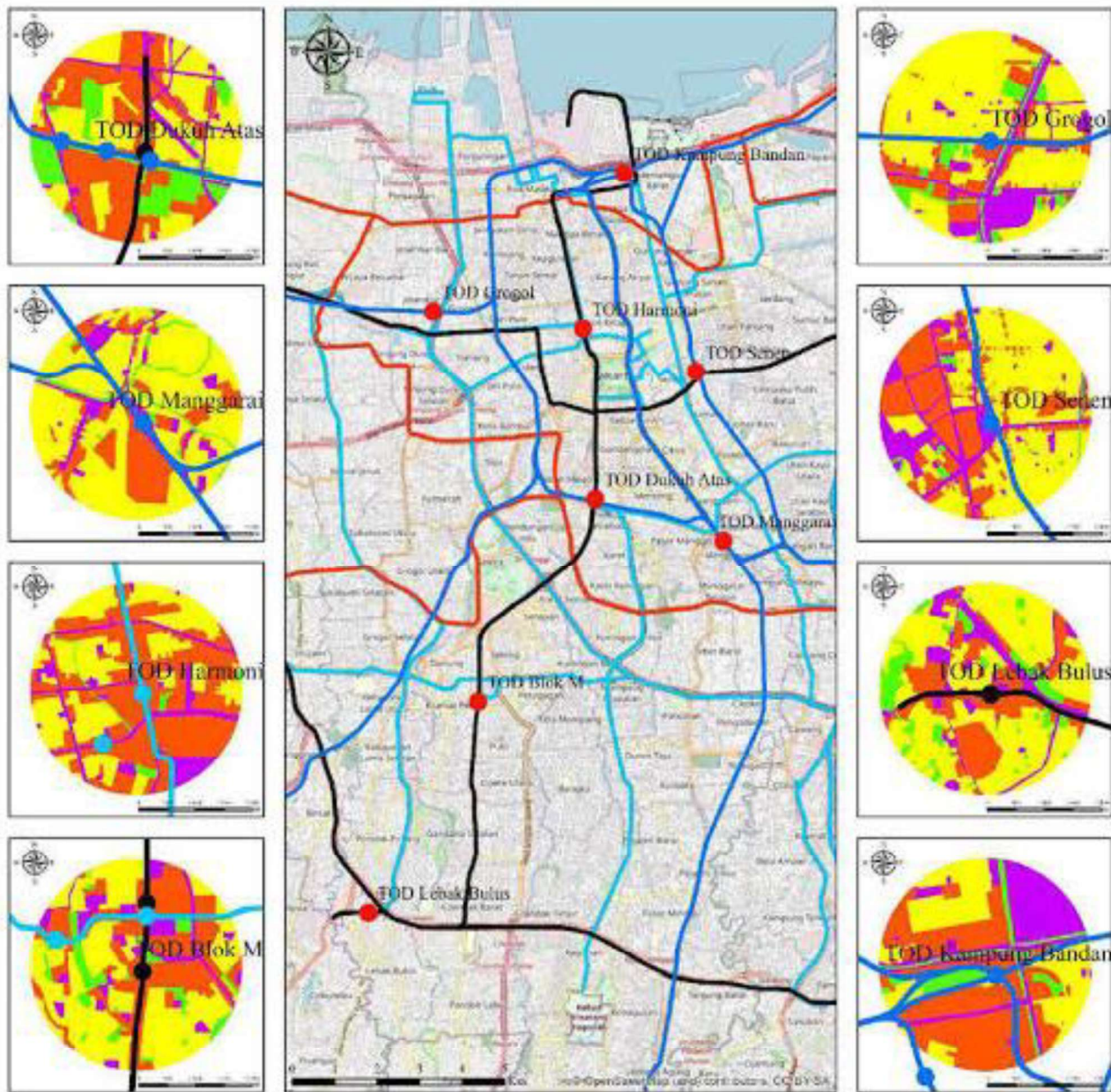
- Permukiman berkelanjutan adalah permukiman yang mempunyai wawasan lingkungan dalam arti luas.
 - Konsep permukiman yang berwawasan lingkungan dapat dipandang dari 2 segi yaitu:
 1. Aspek internal, kondisi satuan itu sendiri dalam menjalankan fungsi dan perannya.
 2. Aspek eksternal, yaitu kedudukan fungsi dan perannya dalam jejaring permukiman secara menyeluruh
- aspek internal dan eksternal dapat dilihat dalam bagaimana hubungan permukiman tersebut dengan lingkungan sekitarnya, baik lingkungan fisik dan non fisik
- sedangkan aspek eksternal dapat dikatakan sebagai suatu persyaratan kelayakan lingkungan

TOD

- Pengertian TOD?
- Dimana saja TOD?
- Apa Keuntungan TOD?

8 TOD Standard Principles





Informations



1

Sustainable City Development for Sustainable Development Goals



5 important issues



2019

Coating Trends Toward Sustainability

1

Health and Well-being Anti Virus, Mosquito, bacteria and low odor

2

Reduce carbon emissions reduces CO2 generation

3

Reduce energy low-curing powder coatings Lower surface temp.

4

Waste Reduction, using paint leftovers Powder coating & High solid

5

Re-use / Re-cycle
Recycle raw materials
Recycle packaging material

6

Sale Materials
Free from Chrome, Lead
Cadmium, Mercury, BPA, APE

7

Renewable/ Bio-based
Bio-based & plant based

8

Process efficiency improvement AI
computer for color matching

9

Long VOC's
Reduce VOCs, high solid
Water based system

10

Long lasting performance
excellent durability & long
lasting performance

Tugas individu

- Cari sebuah jurnal terkait pemukiman berkelanjutan di indonesia
- Kemudian anda analisa
 - A. (termasuk faktor internal dan eksternal) dan buatlah kesimpulannya
 - B. Analisa TOD
 - C. Anaisa Sustainable
 - D. Analisa swot